

ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, PENDANAAN, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK

Haida Aritonang¹, Purwanti²

Universita pelita bangsa
haida@mhs.pelitaangsa.ac.id

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan untuk menjaga kestabilan kinerja keuangan. Perusahaan merupakan salah satu tempat organisasi melakukan bisnisnya untuk menghasilkan barang dan jasa. Pada penelitian ini sangat berfokus terhadap nilai perusahaan, pada nilai perusahaan ada factor yang mempengaruhi yaitu; investasi, pendanaan, dan deviden. Tujuan atas penelitian ini adalah untuk menjelaskan serta menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah kinerja keuangan perusahaan Astra International Tbk. Sample yang digunakan peneliti adalah laporan keuangan konsolidasi PT. Astra International Tbk pada tahun 2013 sampai dengan 2022 melalui website www.astra.co.id. Metode dengan ditentukannya sample yakni digunakan metode *time series*. Metode pengolahan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (LS) menggunakan *evIEWS 12*. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan dan kebijakan deviden berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan diketahui bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk nilai koefisien determinasi sebesar 98,63%.

Kata kunci : *Keputusan Investasi, Pendanaan, Deviden, Nilai Perusahaan*

ABSTRACT

*The value of a company is one of the aspects that every company should pay attention to in order to maintain financial performance stability. A company is a place where an organization conducts its business to produce goods and services. This research focuses on company value, with investment decisions, financing decisions, and dividend policies being influencing factors. The objective of this research is to explain and analyze the impact of investment decisions, financing decisions, and dividend policies on company value. The population used in this research is the financial performance of Astra International Tbk. The researcher's sample consists of the consolidated financial statements of PT. Astra International Tbk from 2013 to 2022, obtained through the website www.astra.co.id. The sampling method employed is the time series method. The data processing method used by the researcher in this study is multiple linear regression analysis (LS) using *EvIEWS 12*. The findings of this research can be summarized as follows: investment decisions do not significantly influence company value, while financing decisions and dividend policies significantly affect company value. Simultaneously, it is known that investment decisions, financing decisions, and dividend policies collectively have a significant impact on company value. The coefficient of determination is found to be 98.63%.*

Keyword: *Investment Decisions, Funding, Dividends, Company Value*

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis di Indonesia semakin meningkat dan mengalami kemajuan yang sangat besar. Dapat dilihat dari hari ke hari banyak perusahaan baru yang bermunculan. Dari sini dapat kita pahami bahwa perekonomian di Indonesia memiliki perkembangan baik dibidang sektor Manufaktur, Komersial, Teknologi dan perusahaan lainnya. Selain dari banyaknya perusahaan yang berkembang itu tidak jauh dari para investor yang bekerja sama dengan perusahaan untuk membangun perekonomian perusahaan.

Perusahaan merupakan suatu tempat organisasi melakukan bisnis untuk menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Perusahaan memiliki dua tujuan yaitu, tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek untuk memaksimalkan keuntungan atau laba, sedangkan tujuan jangka panjang untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan gambaran keadaan perusahaan, beserta penilaian tertentu oleh calon investor terhadap baik buruknya kinerja keuangan perusahaan. Setiap pelaku usaha berusaha memberikan sinyal yang baik kepada masyarakat untuk mendapatkan modal dari luar guna meningkatkan produksi. Berdasarkan teori sinyal, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan aset perusahaan di masa depan, yang meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Proksi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur nilai perusahaan adalah Price Book Value (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen atau suatu perusahaan untuk melakukan pengelolaan keuangan perusahaan, karena nilai perusahaan dapat mendatangkan kekayaan bagi pemegang saham ketika harga saham meningkat [1].

Nilai suatu perusahaan itu sangat penting untuk menjaga ketertarikan para investor untuk berinvestasi. Dalam perkembangan nilai perusahaan yang paling berperan adalah manajemen keuangan dalam mengatur kinerja keuangan perusahaan. Manajemen memiliki sudut pandang, bahwa tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham [2].

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian metode kuantitatif yang bersifat asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara dua variabel. Penelitian ini menggunakan program *evIEWS12* dengan data *time series*, yaitu suatu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk membuktikan ada atau tidak pengaruh variabel secara parsial dan simultan. Dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan konsolidasi dari tahun 2013 sampai dengan 2022 yang dilakukan pada PT. Astra Internasional Tbk yang terdaftar di BEI melalui website www.idx.co.id, dan website resmi perusahaan di www.astra.co.id. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober 2023 sampai dengan bulan januari 2024.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan komitmen perusahaan untuk mengalokasikan sejumlah uang untuk membeli aset guna memperoleh pendapatan masa depan yang positif, untuk mencapai return yang tinggi dan risiko yang rendah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan [3]. Keputusan investasi adalah melakukan penanaman modal pada satu atau lebih aktiva yang akan dimiliki dan biasanya dalam jangka waktu yang lama dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang [4]. Rumus untuk menghitung PER adalah :

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Market Price for per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan sering disebut sebagai kebijakan struktur modal. Pendanaan dapat dibagi menjadi sumber internal dan eksternal. Dana internal adalah dana atau modal yang dibentuk atau diciptakan dalam bisnis, seperti laba ditahan dan depresiasi. Modal eksternal adalah modal yang berasal dari luar usaha, yaitu dari direksi dan pemilik yang terlibat atau terlibat dalam usaha tersebut [5].

$$Debit\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang menentukan apakah laba yang diperoleh suatu perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau disimpan sebagai laba ditahan untuk mendanai investasi perusahaan di masa depan, yang diukur dengan rasio pembayaran dividen.

$$Dividend\ Payout\ Ratio\ (DPR) = \frac{Dividen\ Per\ Lembar\ Saham}{Earning\ Per\ Lembar\ Saham}$$

Nilai Perusahaan

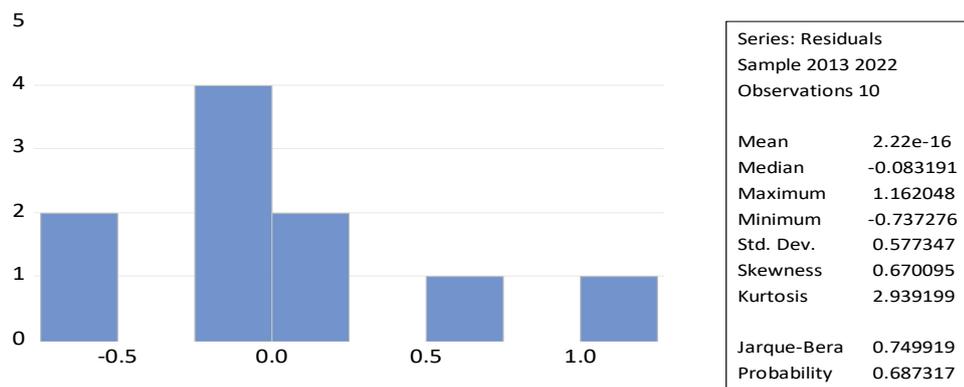
Nilai perusahaan diartikan sebagai keadaan dan kondisi suatu perusahaan sampai batas tertentu, dan merupakan bentuk penilaian masyarakat terhadap perusahaan tersebut, khususnya sejak awal berdirinya dan memproduksi hingga saat ini. Pertumbuhan nilai perusahaan yang berkelanjutan dinilai merupakan pencapaian yang baik dan menjadi tolak ukur pencapaian misi emiten, karena peningkatan nilai perusahaan akan meningkatkan kesejahteraan investor [6]. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah nilai perusahaan saat ini relatif terhadap harga sahamnya, yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan yang mencerminkan nilai perusahaan yang optimal [5].

$$Price\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ Saham}{Book\ Value}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. UJI NORMALITAS

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas



Uji normalitas ini dilakukan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada pengujian ini dilakukan menggunakan *Jarque-Bera Test*, keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai Probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung dengan tingkat alpha 0,05. Jika nilai Prob. JB hitung lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual tersebut berdistribusi normal dan apabila nilainya lebih kecil dari 0,05 maka tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual terdistribusi normal. Pada tabel 3 dapat dilihat untuk nilai Prob. JB hitung sebesar $0.687317 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal.

1.2. UJI ASUMSI KLASIK

1.2.1. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	3.499735	69.99558	NA
PER	0.010758	49.22502	2.715702
DER	0.009710	1.700924	1.238559
DPR	0.000188	5.370553	3.074119

Pada uji multikolinieritas dapat dilihat bahwa seluruh variable independent memiliki nilai Centered VIF (Varian Inflation Factors) tidak ada yang lebih besar dari 10. Maka dapat dinyatakan untuk ketiga variable tersebut terbebas dari multikolinieritas.

1.2.2. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.713838	Prob. F(2,4)	0.5431
Obs*R-squared	2.630364	Prob. Chi-Square(2)	0.2684

Pada uji autokorelasi menunjukkan nilai *Probability Obs*R-square* sebesar $0.2684 > 0.05$ maka bisa dikatakan terbebas dari autokorelasi.

1.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.287770	Prob. F(3,6)	0.8330
Obs*R-squared	1.257861	Prob. Chi-Square(3)	0.7392
Scaled explained SS	0.439064	Prob. Chi-Square(3)	0.9321

Pada uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai *Probability Obs*R-square* sebesar $0.7392 > 0.05$ maka bisa disimpulkan bahwa uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

1.3. UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.144014	1.870758	0.611524	0.5633
PER	-0.061660	0.103723	-0.594463	0.5739
DER	2.382976	0.098539	24.18302	0.0000
DPR	0.044100	0.013695	3.220212	0.0181
R-squared	0.990853	Mean dependent var		5.005600
Adjusted R-squared	0.986279	S.D. dependent var		6.036590
S.E. of regression	0.707102	Akaike info criterion		2.433892
Sum squared resid	2.999962	Schwarz criterion		2.554926
Log likelihood	-8.169458	Hannan-Quinn criter.		2.301118
F-statistic	216.6453	Durbin-Watson stat		1.510310
Prob(F-statistic)	0.000002			

Pada analisis regresi ini akan melibatkan antara variabel dependen dan variabel independent, dimana variabel dependen itu ialah Nilai Perusahaan (PBV) sedangkan variabel independent itu adalah Keputusan Investasi (PER), Pendanaan (DER), dan Deviden (DPR).

1.3.1. Uji Simultan (F)

Pada pengujian pada tabel 6 didapat F hitung 216.6453 dengan nilai Prob sebesar 0.000002 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Keputusan investasi, pendanaan, dan deviden berpengaruh secara simultan terhadap Nilai perusahaan.

1.3.2. Uji Determinasi (R²)

Pada uji determinasi menjelaskan seberapa besar variabel- variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai determinasi dapat ditunjukkan oleh nilai **Adjusted R-square**. Pada tabel 6 di atas besarnya 0.9863 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel PER, DER, dan DPR terhadap variabel PBV sebesar 98,63% sedangkan sisahnya sebesar 1,37% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

1.3.3. Uji Parsial (T)

Pada Uji t ini digunakan untuk mengetahui masing – masing variabel independent yaitu keputusan investasi, pendanaan, dan deviden secara parsial apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.144014	1.870758	0.611524	0.5633
PER	-0.061660	0.103723	-0.594463	0.5739
DER	2.382976	0.098539	24.18302	0.0000
DPR	0.044100	0.013695	3.220212	0.0181

H1 : Pengaruh Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Astra International Tbk.

Pada variabel keputusan investasi (PER) diperoleh Pro. t hitung sebesar $0.5739 > 0,05$. Maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, dalam artian secara parsial variabel Keputusan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan pada PT. Astra International Tbk.

Hasil signifikan tidak tercapai karena pertumbuhan aset melebihi batas optimal dan perusahaan merasakan beban biaya yang dikeluarkan. Jika hal ini terjadi maka keuntungan perusahaan akan menurun dan nilai perusahaan pun akan menurun. Hasil ini berbeda dengan teori signaling yang menyatakan bahwa keputusan investasi memberikan sinyal positif terhadap nilai perusahaan.

H2 : Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Astra International Tbk.

Pada variabel keputusan pendanaan (PER) diperoleh Pro. t hitung sebesar $0.0000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima dalam artian secara parsial variabel Keputusan Pendanaan berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra International Tbk.

Dalam teori trade-off menyatakan bahwa kebijakan deviden itu berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki keuntungan pajak, tapi bisa juga meningkatkan resiko gagal bayar. Oleh karena itu perusahaan harus bisa menyeimbangkan antara manfaat dan biaya dari pada utang dan modl agar dapat mencapai nilai perusahaan yang maksimal.

H3 : Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Astra International Tbk.

Pada variabel kebijakan deviden (DPR) diperoleh Pro. t hitung sebesar $0.0181 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima dalam artian secara parsial variabel Kebijakan Dividen berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Astra International Tbk.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa semakin tinggi kewajiban pembayaran dividen perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Keadaan ini muncul karena peningkatan kewajiban dividen perusahaan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pemegang saham meningkatkan sentimen pemegang saham yang tercermin dari peningkatan mekanisme penawaran dan permintaan saham serta mendorong kenaikan harga saham. Peningkatan nilai pasar saham lebih lanjut sejalan dengan peningkatan nilai buku saham, dan pada saat yang sama menunjukkan peningkatan nilai perusahaan sebagaimana ditentukan oleh rasio harga terhadap pendapatan. Dividen merupakan alat investasi yang penting bagi investor karena mencerminkan keuntungan. Bagi investor non-korporasi, dividen merupakan daya tarik yang mendorong mereka untuk berinvestasi pada perusahaan, dan jika dibarengi dengan peningkatan nilai perusahaan maka akan berdampak pada peningkatan mekanisme penawaran dan permintaan saham.

Dari nilai konstanta dan koefisien regresi tersebut dapat dibuat persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$PBV = 1.144014 - 0.061660*PER + 2.382976*DER + 0.044100*DPR$$

SIMPULAN

Hasil dari pengujian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa hasil Keputusan investasi (PER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil dari Keputusan Pendanaan (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil dari Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dan variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Amaliyah and E. Herwiyanti, "Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan," *J. Penelitian Ekon. dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 39–51, 2020, doi: 10.33633/jpeb.v5i1.2783.
- [2] F. Mubarakah and N. P. Indah, "Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2014-2018," *Coopetition J. Ilm. Manaj.*, vol. 12, no. 2, pp. 163–180, 2021, [Online]. Available: <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/coopetition/article/view/148>
- [3] J. Jurnal, I. Mea, A. Dampak, and K. Keuangan, "JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) ANALISIS DAMPAK KEPUTUSAN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI SEKTOR PROPERTI," pp. 181–195, 2023.
- [4] M. Salama, P. Van Rate, and V. N. Untu, "Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017," *Emba*, vol. Vol.7 No.3, no. 3, pp. 2651–2660, 2019.
- [5] D. Oktavia and N. M. Nugraha, "Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 Abstract This study aims to determine the effect of investment decisions , funding decisions , and dividend policy on the value of companies Miscellaneous Industry listed on the IDX pe," *J. Comput. Bisnis*, vol. 14, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- [6] F. D. Fitiriawati, "Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *J. Ris. Mhs. Akunt.*, vol. IX, no. 1, 2021.